

**PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH  
AL-QIRAAH (KETERAMPILAN MEMBACA) DI MADRASAH  
ALIYAH NEGERI 2 (MAN) KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
(PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

**Rizki Fauziah**  
**NIM : 15.1.02.0018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALU**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, "PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-QIRAAH (KETERAMPILAN MEMBACA) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PALU" benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 12 November 2019 M  
15 Rabi'ul Awal 1441 H

Penulis



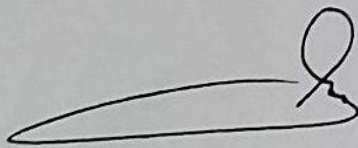
Rizki Fauziah  
Nim: 15.1.02.0018

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiraah (Keterampilan Membaca) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu" oleh Rizki Fauziah Nim. 15.1.02.0018, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan dihadapan dewan penguji.

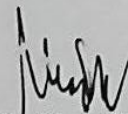
Palu, 12 November 2019 M  
15 Rabi'ul Awal 1441 H

Pembimbing I



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I  
NIP. 196503221995031002

Pembimbing II



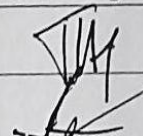
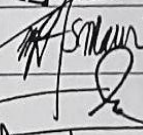
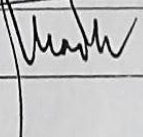
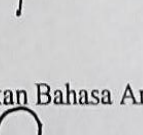
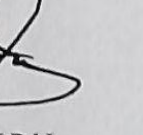
Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A  
NIP. 196410132000031001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Rizki Fauziah NIM 15.1.02.0018 dengan judul “Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-qiraah (Keterampilan Membaca) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu”, yang telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal hari Jum’at, tanggal 22 November 2019 M bertepatan dengan tanggal 25 Rabi’ul Awal 1441 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah, dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 22 Desember 2019 M  
19 Rabi’ul akhir 1441H

### DEWAN PEMBIMBING

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Titin Fatimah, S.Pd.l., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji II	Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc,M.A	

### Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan



Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197201262000031001

a.n. Dekan  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab



Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I  
NIP. 196503221995031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah swt, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kehidupan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah ditargetkan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada junjungan umat islam Nabi besar Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umat muslim.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Muratno Daipore, S.Pd dan ibunda tercinta Warni Daimalindu, S.Pd yang sudah membesarkan, mendidik serta membiayai penulis Semoga Allah swt selalu memberikan kesehatan, rezeki yang banyak, serta umur panjang.
2. Kembar saya Rizka Khairiah, S.Pd dan adikku tercinta Muarrif Ratno, Seluruh keluarga tercinta baik yang berada di Buol maupun di palu terutama orang tua angkat dan kaka angkat saya bapak H. Djafar L Safaat, ibu Hapsia As Lajndjong dan Moh Rafik, nenek saya tercinta Asmi Mentemas.
3. Bapak Drs. H. Muhammad Anas. M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

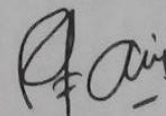


4. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN.
5. Bapak Dr. Mohammad Idhari, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Bapak Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I. selaku ketua dan Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Palu.
7. Bapak Dr.H.Muh Jabir, M.Pd.I, dan Bapak Dr.H. Ahmad Sehri,Lc.,M.A. selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan.
8. Sahabat-sahabat saya Nur Rizka Novrianty,Nur Abida, Nurwinda, Kartika Kirana Lestari, khususnya teman-teman seperjuangan Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Semoga Allah Swt senantiasa selalu melindungi kita semua dimanapun kita berada dan semoga kita semua selalu berada di jalan yang benar.

Palu, 12 November 2019 M  
15 Rabiul Awal 1441 H

Penulis



Rizki Fauziah  
NIM 15.1.02.0018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Garis-garis besar isi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Penelitian terdahulu.....	10
B. Langkah-langkah Pembelajaran Maharah Alqiraah.....	11
C. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab.....	12
D. Definisi Ilmu Tajwid.....	13
E. Makharaijul Huruf.....	21
F. Sifat huruf .....	28
G. Sebutan huruf .....	29
H. Maharah Al-qira'ah .....	30

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Kehadiran Peneliti.....	40
D. Data Dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambar Umum Tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.....	46
B. Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiraah (Keterampilan Membaca) .....	59

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Implikasi penelitian.....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

<b>NO</b>	<b>NAMA JUDUL</b>	<b>HAL</b>
1.	KEADAAN PESERTA DIDIK	50
2.	KEADAAN GURU DAN PEGAWAI	53
3.	KEADAAN SARANA DAN PRASARANA	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pengajuan judul Skripsi
- Lampiran II : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran III : Kartu Seminar Proposal
- Lampiran IV : Undangan Menghadiri Seminar proposal
- Lampiran V : Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran VI : Daftar hadir seminar proposal
- Lampiran VII : Surat izin penelitian
- Lampiran VIII: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran IX : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
- Lampiran X : Surat Keputusan Penunjukkan Tim penguji
- Lampiran XI : Pedoman Wawancara
- Lampiran XII : Daftar Informan
- Lampiran XIII: Dokumentasi Wawancara

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### DAN SINGKATANNYA

#### *Transliterasi Arab-Latin*

Transliterasi kata-kata *Arab-Latin* yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

#### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (Dengan titik diatas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

*Syaddah* atau *Tasydid* dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid* , dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (Konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjinā</i>
الحج	Ditulis	<i>Al-hajju</i>

## 3. *Ta’ Marbutah* diakhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya'</i>
---------------	---------	-----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

### 1. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

### 2. Vokal Panjang

<i>Fathah+Alif</i>	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>Yas'a</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i>	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>



<i>Dammah+waw mati</i>	Ditulis	U
فروء	Ditulis	<i>Furud</i>

### 3. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fatha+waw mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### 4. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

### 5. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (Alif Lam Ma'rifah). Dalam pedoman translitrasi ini, kata sandang ditranslitrasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

## 6. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## 7. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دينُ الله: *dinullahi*

بالله : *billahi*

Adapun *ta' marbuta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasi dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

## 8. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Miladiyah/Masehi*
7. Sm : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

## ABSTRAK

**Nama : Rizki Fauziah**  
**Nim : 15.1.02.0018**  
**Judul Skripsi : Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al- Qira'ah Di Man 2 Palu**

---

---

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran maharah Al-qira'ah di MAN 2 Palu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Ilmu Tajwid dalam pembelajaran Maharah Al-qira'ah di MAN 2 Palu? dan Apa saja Hambatan dan solusi yang diberikan guru dalam menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran Maharah al-qira'ah di MAN 2 Palu?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (wawancara) dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dan penyajian data.

Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah di MAN 2 Palu, guru sebagai pendidik melakukan penerapan terhadap peserta didik yaitu pertama-tama peserta didik dituntut untuk membaca terlebih dahulu, kemudian bacaan yang salah harus dibetulkan sambil dijelaskan tata cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa hambatan serta solusi yang diberikan guru dalam menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah. Adapun yang menjadi hambatan dalam penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah di MAN 2 Palu adalah banyak siswa alumni SMP dan MTS yang belum paham dengan makharijul huruf.

Implikasi dalam penelitian ini adalah pihak pemerintah, seluruh pihak sekolah khususnya kepala Madrasah, dan guru Bahasa Arab dapat bekerja sama untuk menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah agar dapat lebih menekankan kepada peserta didik tentang pentingnya mempelajari ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah.

## التجريد

اسم : رزقي فوزية

رقم التسجيل: 15.1.02.0018

### الموضوع : تطبيق التجويد في التعلمة المهارة القراءة بمدرسة العالية نيجري 2 بالو

هذا البحث, يبحث عن تطبيق التجويد في التعلمة المهارة القراءة بمدرسة العالية نيجري 2 بالو. فيما وصوف مشكلة هذه الرسالة هي كيف تطبيق التجويد في التعلمة المهارة القراءة بمدرسة العالية نيجري 2 بالو؟ وأيما شنب وتقرير المعلمون تطبيق التجويد في التعلمة المهارة القراءة بمدرسة العالية نيجري 2 بالو؟

هذا البحث مستعمل نوعية, وتقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات, والمراقبة, ودراسات الوثائق, وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة في تقليل البيانات, وعرض بيانات, والاستنتاج.

تطبيق التجويد في التعلمة المهارة القراءة بمدرسة العالية نيجري 2 بالو, يقوم المعلمون كمعلمين بتنفيذ التطبيق للطلاب, أي أولاً الطلاب يطلب عن القراءة أولاً, ثم تصحيح بقواعد علم تجويد. نتائج البحث في تطبيق التجويد في التعلمة المهارة القراءة بمدرسة العالية نيجري 2 بالو هي أكثر الطلاب متخرج من مدرسة ثانوية و مدرسة متوسطة لم مفهوم عن مخارج الحروف.

والموضوعون في هذا البحث هو الحكمومة, وجميع المدارس وخاصة على رئيس مدرسة, و معالم اللغة العربية يمكنهم بتطبيق التجويد في التعلمة المهارة القراءة حتى يمكننا الطلاب عن مقدر متعلم التجويد في التجويد في التعلمة المهارة القراءة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Bahasa pada hakikatnya merupakan suatu sistem simbol yang tidak hanya merupakan urutan bunyi-bunyi secara empiris melainkan memiliki makna yang sifatnya non empiris. Dengan demikian bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan kepada orang lain dan secara sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia dan memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki bahasa lain di dunia. Keistimewaan yang dimaksud adalah bahasa Arab merupakan bahasa yang dipilih oleh Allah sebagai bahasa kitab suci al Qur'an, dan sebagai bahasa dalam beribadah misalnya sholat, zikir dan doa dengan demikian apabila kita ingin berkomunikasi untuk memahami al-Qur'an, Hadits ataupun hukum-hukum Islam dalam bahasa Arab maka kita hendak dituntut untuk terampil dalam berbahasa Arab. Dan Allah Ta'ala telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Sebagaimana firman Allah swt, (QS. Yusuf [12] : 2)<sup>1</sup>:

( إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝ ٢ )

---

<sup>1</sup> Departemen Kementriaan Agama RI, *Al-Qur'an Karim* (Jakarta: 2002), 234



Artinya:

*“2.) Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.”*

Indonesia sendiri mayoritas penduduknya adalah umat muslim, secara otomatis mempelajari al-Qur'an yang berbahasa Arab sebagai motif agama, yaitu sebagai pedoman hidup yang didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan sehari-hari oleh sebab itu, manusia diperintahkan untuk senantiasa menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup maka setiap mukmin yang mempercayai al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci tersebut. Diantaranya kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya.

Menurut Gagne dalam Ratna Wilis Dahar, belajar merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>2</sup>

Menurut Ruhimat belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Belajar al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin dan harus dimulai sejak dini. Pembelajaran al-Qur'an pada hakekatnya tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar hingga

---

<sup>2</sup> Ratna Wilis Dahar, Teori-teori Belajar dan pembelajaran, (Bandung: Herlangga, 2006) 2

<sup>3</sup> Toto Ruhimat, Kurikulum dan Pembelajaran, (Bandung: PT. Rajagrafindo Persada, 2011)

Sekolah Menengah Atas, karena dalam pembelajaran al-Qur'an dibutuhkan keterampilan agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu Tajwid. Membaca al-Qur'an tentunya tidak lepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid termasuk ilmu terpenting yang harus diketahui setiap peserta didik dan muslim pada umumnya, tanpa memahami ilmu tajwid peserta didik pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca al-Qur'an.

Pembelajaran ilmu tajwid adalah kegiatan yang sangat penting untuk dipelajari agar dapat membaca dan memahami al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam mempelajari al-Quran, kita dituntut tidak hanya memperhatikan isi atau artinya saja, akan tetapi perlu juga membacanya dengan tartil (teratur dan benar) sebagaimana Allah telah menegaskan dalam al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 :<sup>4</sup>

( أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝٤ )

Artinya:

*“4.) atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”*

Maka sangatlah rasional apabila Al-Qur'an dapat porsi yang besar untuk dijadikan bahan pengajaran disetiap jenjang pendidikan bagi umat Islam di Indonesia.

Sebagai bagian dari ilmu al-Qur'an, ilmu tajwid memiliki arti penting dan menjadi pelajaran wajib dalam studi al-Qur'an ilmu tajwid akan diketahui secara detail dan luas tentang *makharijul* huruf (*makhroj-makhroj* huruf), bacaan yang benar dengan hukum-hukumnya. Oleh karena itu pembelajaran tajwid diterapkan

---

<sup>4</sup> Departemen Kementriaan Agama RI, *Al-Qur'an Karim* (Jakarta: 2002)

bertujuan, *pertama* untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam membaca al-Qur'an yang hal tersebut membawa kepada perubahan arti. *Kedua* adalah untuk membantu memahami al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi seorang diharapkan setelah belajar tajwid akan mampu menerapkan ilmu tajwidnya untuk memperbaiki kualitas bacaannya.

Sebagai upaya untuk menciptakan generasi anak yang mahir dalam membaca al-Qur'an, banyak usaha yang telah dilakukan baik oleh perorangan, kelompok maupun pemerintah. Hal ini terbukti dengan adanya mata pembelajaran bahasa Arab di Sekolah-sekolah atau di TPA. Salah satu bentuk usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah dengan diterbitkannya Kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Dalam pengajaran bahasa tentunya banyak yang harus dipelajari mulai dari keterampilan menulis, membaca, mendengar, dan berbicara. Keempat aspek tersebut menjadi satu kesatuan dalam bidang bahasa.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan yang akan dicapai yang mencakup empat kemahiran atau keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Kemahiran membaca mencakup dua hal yaitu mengenali simbol-simbol yang tertulis dan memahami isinya. Mempelajari bahasa tidak akan bisa terlepas dengan apa yang dinamakan keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dimana keterampilan membaca ini adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

MAN 2 Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat SLTA yang menerapkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah tersebut, keterampilan berbahasa Arab yang paling ditekankan dan ingin dicapai adalah keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*). Mengingat banyaknya mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut dan terbatasnya jam mata pelajaran, sehingga keterampilan yang hendak dicapai hanya ditekankan pada keterampilan membaca teks Arab (*maharah al-qira'ah*).

Fakta nyata yang ditemui di lapangan adalah masih ada peserta didik MAN 2 Palu yang tidak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, yang notabenehnya al-Qur'an merupakan sebuah bahasa, yaitu bahasa Arab, dikiranya membaca al-Qur'an sudah cukup jika sudah benar membaca huruf dan harakatnya jelas anggapan demikian sangatlah keliru dengan demikian memahami ilmu tajwid dengan baik seharusnya merupakan materi yang masuk dalam ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab (*maharah al-qira'ah*) Keterampilan Membaca. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk mengkaji lebih dalam tentang ilmu tajwid dalam pembelajaran bahasa Arab *maharah al-qira'ah* dengan mengangkat judul “*Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Maharah al-Qiraah di MAN 2 Palu?*”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Ilmu Tajwid dalam pembelajaran Maharah Al-qira'ah di MAN 2 Palu?
2. Apa saja Hambatan dan solusi yang di hadapi guru dalam menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran Maharah al-qira'ah di MAN 2 Palu?

### ***C. Tujuan dan manfaat penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qiraah di MAN 2 Palu.
- b. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang diberikan guru dalam menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharrah al-qiraah di MAN 2 Palu.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun hal-hal yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Ilmiah**

Manfaat ilmiah yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai wahana bagi penulis untuk menyampaikan ide-ide dalam bentuk karya ilmiah sehingga memberikan manfaat dalam mendorong para guru dan peserta

didik dalam menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah khususnya di MAN 2 Palu.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk penyelesaian studi guna memperoleh gelar sarjana srata satu (SI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

***D. Batasan Masalah***

Proposal Skripsi ini berjudul “Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Maharah al-Qiraah di MAN 2 Palu”. Pemberian arti menjadi penegasan terhadap setiap kata yang digunakan. Penegasan ini pula dapat menghindarkan pembaca dari kesalahan tafsir atau pemaknaan. Adapun beberapa kata tersebut adalah :

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan pesera didik yang saling bertukar informasi.
3. Keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan yang mempergunakan pikiran dan perbuatan dalam menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu dengan efektif dan efesien.



### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Sebelum peneliti mengkaji lebih jauh tentang proposal ini, peneliti akan menguraikan garis-garis besar isi dalam pembahasan proposal, dengan harapan akan mempermudah para pembaca memahami alur dan isi dari proposal ini. Adapun garis-garis besar isi adalah sebagai berikut :

Bab I adalah penjelasan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah kajian pustaka. Peneliti menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kajian pustaka dan menjelaskannya dari literatur sehingga pembaca dapat memahami tentang teori-teori dari konsep-konsep yang relevan terhadap masalah yang akan diteliti. Pada bab ini akan dijelaskan tentang ruang lingkup ilmu tajwid, pembelajaran dan *maharah al-qiraah*.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi paparan tentang pendekatan penelitian yang berfungsi untuk mempermudah dalam memecahkan permasalahan penelitian, sumber dan jenis data yang berfungsi untuk mengklasifikasikan berbagai macam jenis data yang akan dicari berdasarkan data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan untuk mempermudah dalam menganalisis data dan yang terakhir yaitu teknik analisis data yaitu proses analisis seluruh data-data yang telah diperoleh, baik data primer maupun sekunder dan yang berfungsi untuk memastikan bahwa penelitian yang telah diadakan adalah benar dan dapat dijadikan literatur.

Bab IV akan menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari sebuah temuan penelitian.

Bab V adalah bab penutup memuat kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan ringkasan dari semua hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. *Kajian Penelitian Terdahulu***

Untuk menjaga keauntetikan penulisan skripsi ini, maka berikut ini adalah penyusunan skripsi-skripsi sebelumnya yang relevan. Skripsi dengan judul “Penerapan metode membaca dalam pengajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Madinatul Ilmi Dolo ttahun 2012, Muslimat Moh. Yasin, STAIN Datokarama Palu. Pada kesimpulan diketahui bahwa penerapan metode dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah ilmi Dolo sangatlah menggembarakan karena dengan penerapan metode membaca dapat membantu peserta didik dalam membaca dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya. Dalam penelitian ini penerapan metode membaca dalam pengajaran bahasa Arab membantu peserta didik dalam membentuk kebiasaan membaca dengan baik dan benar, dan menanamkan kepada peserta didik rasa cinta membaca dan memotivasi mereka untuk memperbanyak membaca wacana bahasa Arab serta memberikan perhatian kepada pemahaman terhadap teks bacaan, akan tetapi dalam penelitian ini hanya menitik beratkan pada satu keterampilan berbahasa yaitu membaca, dan mengabaikan keterampilan yang lain.

## ***B. Definisi Pembelajaran***

Pembelajaran berasal dari kata “ajar”, yang kemudian menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran” yang berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>5</sup>

Menurut *Gagne*, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.<sup>6</sup>

Peran peserta didik disini adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar yang digolongkan sebagai dampak pengiring. Dalam makna yang lebih kompleks, hakikat dari pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, istilah pembelajaran mengandung makna bahwa peserta didik harus dibelajarkan bukan diajarkan. Makna tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya berpusat pada guru, melainkan peserta didik dituntut untuk belajar aktif dan komunikatif. Peserta didik harus aktif mencari, menemukan, hingga memecahkan masalah.

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/ajar>, diakses pada hari senin 4 april 2019.

<sup>6</sup> Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: PT Ar-ruzz Media 2014),14.

<sup>7</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Permada Media Group, 2010),17.

### ***C. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab***

Bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi yang *arbitrer*, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.<sup>8</sup> Dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemui orang yang berbeda suku dengan bahasa yang berbeda. Manusia menyesuaikan bahasa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, mempelajari bahasa Arab tidak hanya dalam belajar makna, maupun susunan kalimat, tetapi mempelajari bahasa Arab juga harus memperhatikan simbol dan lain sebagainya. Dengan begitu seseorang yang mempelajari bahasa Arab tidak menutup kemungkinan berpikir bahwa bahasa Arab lebih sulit dibandingkan dengan bahasa Indonesia maupun Inggris.

Bahasa Arab sebagai bahasa Al-qur'an al-karim, karena Al-qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memahami al-qur'an sekaligus dijadikan sebagai landasan untuk mengaktualisasikan hukum syariat. Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap orang muslim melakukan shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki hubungan sinergis dengan rukun islam, yang mengakibatkan belajar bahasa Arab wajib bagi setiap muslim.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dengan peserta didik tentang bahasa Arab yang bertujuan mengenal, memahami, dan mampu menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi serta

---

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/bahasa>, diakses pada hari senin 4 april 2019.

mempermudah dalam mempelajari al-Qur'an. Bahasa Arab merupakan bahasa Islam dan kaum Muslimin, sebab dengan bahasa inilah Rasulullah saw. menerima wahyu, dan Beliau bersabda dengan bahasa Arab pula. Bukan hanya itu, seluruh literature islam baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, berupa ilmu filsafat, sains, politik, ekonomi, pemerintahan, bahkan hukum-hukum syari'ah pun seluruhnya berbahasa Arab, hal ini membuktikan betapa urgennya bahasa Arab bagi umat Islam.

Mempelajari bahasa Arab tidaklah lepas dari upaya penguasaan kosa kata bahasa Arab itu sendiri. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.<sup>9</sup> Artinya, dalam mempelajari bahasa khususnya bahasa Arab tidak hanya sekedar menghafal kosakata melainkan juga mampu menguasai kosa kata itu sendiri.

#### ***D. Definisi Ilmu Tajwid***

Tajwid secara bahasa berasal dari kata *jawwada*, *yujawwidu*, *tajwidan* yang berarti membaguskan atau membuat jadi bagus.<sup>10</sup> Menurut istilah Ilmu tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi/memberikan haq huruf dan mustahaqnya. Baik yang berkaitan

---

<sup>9</sup>Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 120

<sup>10</sup>Abdurohim, Acep, Lim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007),3.



dengan sifat, mad dan sebagainya, seperti tarqiq dan tafkhir dan selain keduanya.<sup>11</sup>

Pembelajaran ilmu tajwid dengan baik dan benar merupakan bagian yang penting bagi siswa untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al Qur'an maupun bukan. Di antaranya hal-hal yang kemudian dibahas atau diulas dalam ilmu tajwid tersebut antara lain *ahkam al-huruf* (hubungan antar huruf), *makharij al-huruf* (tempat keluar huruf), *ahkam al-maddi wa al-qasr* (tentang panjang dan pendeknya ucapan), dan *ahkam al-waqf wa alibtida* (bagaimana memulai dan menghentikan bacaan).

#### 1. Dasar Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Firman Allah swt yang berbunyi, (QS. Al-Muzzammil/73:4)<sup>12</sup>:

( أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ؛ )

Artinya:

“4.) atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”

Ayat ini memerintahkan kita agar membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan sehingga membantu pemahaman dan perenungan terhadap al-Qur'an. Demikianlah cara yang nabi pergunakan dalam membaca al-Qur'an sebagaimana yang dijelaskan Aisyah ra bahwa Rasulullah saw membaca Al-Qur'an dengan

---

<sup>11</sup>Annuri Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011),17.

<sup>12</sup>Departemen Kementriaan Agama RI, *Al-Qur'an Karim* (Jakarta: 2002), 61

tartil sehingga membaca panjang setiap lafadzh yang seharusnya dibaca panjang (dan sebaliknya).<sup>13</sup>

Hukum mempelajari Tajwid sebagai disiplin ilmu adalah *fardhu kifayah* atau merupakan kewajiban kolektif. Artinya, mempelajari ilmu tajwid secara mendalam tidak diharuskan bagi setiap orang, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja. Namun, jika dalam suatu kaum tidak ada seorangpun yang mempelajarinya, maka berdosa kaum itu. Adapun hukum membaca al-Qur'an dengan menggunakan aturan tajwid adalah *fardhu 'ain* atau merupakan kewajiban pribadi, karenanya apabila seseorang membaca al-Qur'an dengan tidak menggunakan ilmu tajwid, hukumnya berdosa.

## 2. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan belajar ilmu tajwid adalah memenuhi perintah Allah SWT agar membaca al-Qur'an dengan tartil dan menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca al-Qur'an, serta dapat mempraktikkan kaidah-kaidah ilmu tajwid ketika membaca al-Qur'an.

## 3. Macam-macam Tajwid

### a. Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

- Idzhar yang artinya terang atau jelas, bahkan lebih jelas dari sifat aslinya.

Hal ini disebabkan bertemunya nun mati atau tanwin dengan salah satu huruf idzhar, disebut juga idzahr halqi karena huruf-hurufnya keluar dari

---

<sup>13</sup>Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2007) 4.

makhraj halqi. Jumlah huruf idzhar ada 6, yaitu : *hamzah* ( ʾ ), *ha* ( هـ ), *ʿain* ( ع ), *gin* ( غ ), dan *kha* ( خ ).

- Idgham yang artinya memasukkan. Idgham dibagi menjadi dua, yaitu idgham Bighunnah dan idgham Bila Ghunnah. (1) Idgham Bigunnah (memasukkan dengan mendengung) adalah setiap ada nun sukun bertemu dengan salah satu huruf empat, yaitu: ya', nun, mim wau. sedangkan hukum bacaannya disebut idgham bighunnah. Cara membacanya yaitu Nun sukun atau tanwin itu dimasukkan menjadi satu dengan huruf sesudahnya atau ditasydidkan dan dengan mendengung. Lama membacanya satu Alif atau dua harakat. (2) Idgham Bilaa Ghunnah yaitu, (memasukkan tanpa mendengung), adalah setiap ada nun sukun atau Tanwin bertemu dengan huruf Lam dan Ra Sedangkan hukum bacaannya disebut idgham billa ghunnah. Cara membacanya yaitu dengan meng idghamkan (memasukkan) Nun sukun atau Tanwin pada Lam dan Ra' tetapi tanpa mendengung.
- Iqlab ( menukar atau mengubah ). Iqlab menurut bahasa adalah memindahkan suatu bacaan dari asal tempatnya. Menurut istilah, iqlab adalah pertukaran bacaan huruf *nun mati* atau bunyi *tanwin* apabila bertemu dengan huruf *ba* ( ب ) menjadi bunyi *mim* ( م ). Jadi, pertukarannya hanya dalam bacaan, tidak dengan tulisan. Cara membacanya, pindahkan

atau tukarkan huruf *ba* kepada huruf *mim* dengan panjang bunyinya dua harakat dan sertailah dengan dengung. Hurufnya ada satu, yaaitu *ba* (ب).

- Ikhfa, dalam hokum nun mati dan tanwin, artinya bunyi huruf yang samar-samar sebagai akibat bertemunya nun mati atau tanwin dengan salah satu huruf ikhfa'. Jumlah huruf ikhfa' ada 15, yaitu : *ta* (ت), *tsa* (ث), *jim* (ج), *dal* (د), *dzal* (ذ), *zai* (ز), *sin* (س), *syin* (ش), *Shad* (ص), *Dhad* (ض), *tha* (ط), *zha* (ظ), *fa* (ف), *qaf* (ق), dan *Kaf* (ك).

#### b. Hukum Bacaan Mim Mati

Apabila terdapat huruf mim mati (مْ) diikuti huruf hijaiyah, hokum bacaannya dikelompokkan menjadi 3, yaitu : *idgham mimi/mutamasilain*, *ikhfa' syafawi*, dan *idzhar syafawi*.<sup>14</sup>

- Idgham Mimi, yaitu apabila terdapat huruf mim mati (مْ) beretemu dengan huruf *mim* (م), cara membacanya mim mati tersebut melebur/dimasukkan kepada *mim* yang bertasydid, dan membacanya memakai *gunnah*/ dengung dua harakat.

**Contoh :** *mim mati* (مْ) di ikuti *mim* (م)

أَطَعَهُمْ مَنْ جُوعٍ

Dibaca : *ath 'amahum minju'in* .

- Ikhfa' Syafawi adalah bacaan samar-samar yang ada pada bibir dikarenakan antara *mim mati* dan *ba* yang merupakan makhraj bibir, sama-sama satu makhraj, yaitu makhraj bibir. Jelasnya apabila *mim mati*

<sup>14</sup> Sanjari Anno, *Belajar Tajwid Yuk*, (Bandung : CV Wahana Iptek, 2008) hlm 27

bertemu dengan *ba*, *mim matinya* dibaca samar-samar dan berdengung (*ghunnah*), panjang bunyinya satu alif atau dua harakat.

**Contoh :** *mim mati* (مْ) diikuti *ba* (ب)

رَبَّهُمْ بِهِمْ

Dibaca : *rabbahum mbihim*

- Idzhar Syafawi adalah bacaan jelas terhadap bunyi *mim mati* (مْ) yang ada dibibir. Disebut bacaan *idzhar syafawi* apabila terdapat *mim mati* (مْ) diikuti huruf hijaiyah selain huruf *mim* (م) dan *ba* (ب)

**Contoh :** بِهِمْ يَوْمَئِذٍ

أَلَمْ تَرَ

### c. Hukum bacaan Idgham

- Idgham Mutamatsilain, yaitu idgham karena satu makhraj dan sifatnya. Huruf sejenis yang pertama, adalah mati pada huruf akhir kalimat pertama, dan yang huruf sejenis kedua mempunyai harakat pada awal kalimat lain di depannya.

**Contoh :** *ba* bercampur dengan *ba*

Tertulis : إِصْرٍ بِعَصَاكَ إِصْرٍ بِعَصَاكَ  
dibaca : إِصْرٍ بِعَصَاكَ

- Idgham mutajanisain, yaitu idgham karena percampuran dua huruf yang sejenis, yakni satu makhraj tetapi berlainan sifatnya. Huruf pertama , mati pada akhir kalimat yang pertama, dan huruf yang kedua mempunyai harakat pada awal kalimat lain di depannya.

Contoh : فَتَيِّبِينَ قَدْ تَبَيَّنَ dibaca

- Idgham Mutaqarribain, yaitu idgham karena percampuran dua huruf yang berdekatan, yakni makhraj dan sifatnya hampir sama.<sup>15</sup>

#### d. Hukum Bacaan Ra

Cara membaca huruf *ra* (ر) terbagi atas 3 hukum, yaitu *tafkhim*, *tarqiq*, dan *jawazul wajhaini*.

- Tafkhim, yaitu menebalkan bacaan. Huruf *ra* dibaca *tafkhim* (tebal) apabila :

*Ra* berbaris fathah/fathatain dan dhammah/ dammatain.

Contoh : ز خَيْرٌ . زُرْقَانَا . عَفُورٌ

*Ra* berbaris mati jika sebelum huruf tersebut berbaris fathah atau dhammah.

Contoh : بَرْدٌ . قُرْآنٌ . تُرْحَمُونَ

- Tarqiq, yaitu huruf *ra* dibaca tipis atau *tarqiq* apabila :

*Ra* berharakat kasrah atau kasratain.

Contoh : تَجْرِي . بَصْرٌ . رِحْلَةَ الشَّتَاءِ

- Jawazul Wajhain, yaitu huruf *Ra* yang boleh dibaca *tafkhim* dan boleh juga dibaca *tarqiq*, yakni apabila huruf *ra* berharakat sukun

---

<sup>15</sup> Ibid, 31

didahului huruf yang berharakat kasrah, tetapi huruf *isti'la* yang berharakat pula. Huruf *isti'la* ada 7, yakni *kha* (خ), *shad* (ص), *dhad* (ض), *gin* (غ), *tha* (ط), *qaf* (ق), dan *zha* (ظ), yang dikumpulkan dalam kalimat **خُصَّ ضَعُطٌ قِطًا**

Contoh : **اِسْتِرْضَاءٌ . فِرْقَةٌ . لَيْالِمَرْصَادٍ**

### **E. Makharijul Huruf**

#### ○ Pengertian Makharijul Huruf

Pengertian makhraj ditinjau dari morfologi, berasal dari fi'il madhi **خَرَجَ** yang artinya keluar. Lalu dijadikan ber-wazan **مُفْعَلٌ** yang bershigot isim makan, maka menjadi **مَخْرَجٌ**. Bentuk jamaknya adalah **مَخَارِجٌ**. Karena itu, makharijul huruf yang diindonesiakan menjadi *makhraj huruf*, artinya : tempat-tempat keluarnya huruf.

Cara mengetahui tempat keluarnya huruf adalah dengan mensukun atau mentasydid huruf dimaksud, kemudian menambahkan satu huruf hidup dibelakangnya, kemudian dibaca. Jika suara tertahan, maka tampaklah makhraj huruf dari huruf bersangkutan.

Contoh : **ب** menjadi **أَب** atau **أَبَّ**

**س** menjadi **أَس** atau **أَسَّ**

**ق** menjadi **أَق** atau **أَقَّ**

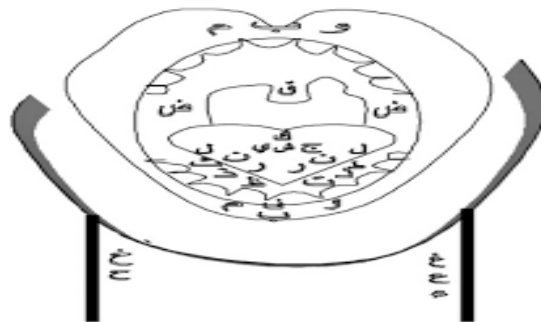
○ Pembagian Makharijul Huruf

Menurut Imam Ibnul Jazari, *Makharijul huruf* itu dibagi menjadi 17 (tujuh belas)<sup>16</sup>, ketujuh belas *makhraj* tersebut berada pada 5 tempat, yaitu :

- |  |               |
|--|---------------|
| a. Al-Jauf (أَلْجَوْفُ), rongga mulut          | = 1 Makhroj   |
| b. Al-Halq (أَلْحَلْقُ), tenggorokan           | = 3 Makhroj   |
| c. Al-Lisan (أَللِّسَانُ), lidah               | = 10 Makhroj  |
| d. Asy-syafatan (أَلشَّفَتَانُ), dua bibir     | = 2 Makhroj   |
| e. Al-Khoisyum (أَلْخَيْشُومُ), pangkal hidung | = 1 Makhroj + |

17 Makhroj

Berikut ini merupakan penampang tempat keluarnya huruf.<sup>17</sup>



Gambar .1

<sup>16</sup> Ibid, 45

<sup>17</sup> Tajwid, <https://tajwid.wordpress.com/makharijul-huruf/macam-macam-makharijul-huruf>



- Perincian makharjul huruf
  - a. Al- jauf (الْجَوْفُ) rongga mulut, ruangan atau lubang tenggorokan dan mulut terbilang satu makhraj untuk keluar 3 huruf. Yaitu, ruangan tenggorok sampai ruangan mulut kesemuanya ruangan ini menjadi tempat keluarnya huruf mad yang ada tiga, yaitu alif (ا), wawu (و), dan ya' (ي) yang bersukun. Huruf tiga ini bergelar dengan nama huruf جوفية jaufiyyah (lubang) karena keluarnya mulai dari lubang tenggorok sampai lubangnya mulut. Makhraj ini adalah makhraj yang paling luas dan bebas, tidak haanya memusatkan suara bahkan hanya meluas didalam ruangan tersebut. Begitu pula huruf-hurufnya.
  - b. Al-Halq (الْحَلْقُ) artinya tenggorokan. Maksudnya tempat keluarnya huruf yang terletak pada tenggorokan. Dari al-halq ini keluar tiga makhraj, yang digunakan untuk tempat keluarnya 6 (enam) huruf . ketiga makhraj itu adalah:
    - Aqshol halq (أَقْصَى الْحَلْقِ) yaitu pangkal tenggorokan atau tenggorokan bagian dalam, dari makhraj ini keluar huruf hamzah (ء) dan ha (ه).
    - Wastul halq (وَسْطُ الْحَلْقِ) yaitu tenggorokan bagian tengah. Dari makhraj ini keluar huruf 'ain (ع) dan kha (خ)

- Adnal halq (أَدْنَى الْحَلْقِ) yaitu tenggorokan bagian luar atau ujung tenggorokan. Dari makhraj ini keluar huruf kha (خ)
- c. Al-Lisan (اللِّسَانُ) artinya lidah. Maksudnya tempat keluarnya huruf yang terletak pada lidah. Jumlah huruf hijaiyyah yang keluar dari makhraj ini berjumlah 18 huruf dan terbagi atas 10 makhraj. Kesepuluh makhraj tersebut adalah sebagai berikut :
- Pangkal lidah dekat anak lidah dengan langit-langit yang lurus di atasnya. Dari makhraj ini keluar huruf qaf (ق). Kaedahnya yaitu pangkal lidah (dekat anak lidah) bertemu dengan sesuatu di atasnya, yakni langit-langit bagian atas. Dalam istilah lain makhraj ini disebut juga aqshol lisan fauza yang berarti pangkal lidah sebelah atas.
  - Pangkal lidah, tepatnya sebelah bawah (atau ke depan) sedikit dari makhrajnya qaf, bertemu dengan langit-langit bagian atas. Kaedahnya :pangkal lidah, yakni sebelah bawah sedikit dari tempat keluar huruf qaf. Dari makhraj ini keluar huruf kaf. Dalam istilah lain makhraj ini disebut juga asqhol lisan asfal artinya pangkal lidah sebelah bawah.
  - Pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit bagian atas. Pertengahan lidah tersebut dimantapkan (tidak menempel) pada langit-langit atas. Kaedahnya : pertengahan lidah dengan sesuatu

yang berada dihadapannya, yakni langit-langit bagian atas. Dari makhrāj ini keluar huruf jim (ج), syin (ش), dan ya' (ي). Dalam istilah lain makhrāj ini disebut juga dengan tengah lidah.

- Salah satu tepi lidah atau keduanya dengan gigi geraham yang atas. Ada juga yang mengatakan tepi pangkal lidah dengan geraham atas kanan atau kiri memanjang sampai kedepan. Kaedahnya : dua tepi lidah bertemu dengan gigi geraham. Dari makhrāj ini keluar huruf dlod (ض) menggunakan tepi lidah sebelah kiri adalah mudah, menggunakan tepi lidah sebelah kanan adalah sukar, menggunakan tepi lidah cara yang selalu digunakan Rasulullah saw dan sahabat Umar.
- Kedua tepi lidah secara bersama-sama sesudah makhrāj dlod hingga ujung lidah dengan gusi yang atas, yakni gusinya gigi seri, gusinya gigi antara gigi taring dan gigi seri, gusinya gigi taring, dan gusinya gigi antara gigi taring dan gigi geraham. Dalam kaedah diterangkan : dua tepi lidah (sebelah depan) secara bersamaan, setelah makhrājnya dengan gusi-gusi atas.
- Ujung lidah dengan gusi dua buah gigi seri yang atas agak kedepan sedikit dari makhrājnya lam. Dari makhrāj ini keluar huruf nun izhar, bukan nun yang dibaca idgham atau ikfah'. Karena nun yang dibaca idgham atau ikhfa' adalah khoisyum.

- Ujung lidah bagian atas dengan gusi dua buah gigi seri yang atas. Lidah tidak sampai menyetuh gusi. Dari makhraj ini keluar huruf Ro'. Dan Ra' lebih kedalam daripada nun, sedang Ro' dan nun lebih keluar daripada lam.
- Bagian atas dari ujung lidah dengan pangkal dua buah gigi seri yang atas. Dari makhraj ini keluar huruf ta', dal. Dan tho'.
- Antara ujung lidah dengan ujung dua buah gigi seri. Dari akhraj ini keluar huruf zai', sin, dan shod
- Bagian atas dari ujung lidah dengan dua buah gigi seri yang atas, be urutan mulai dari ujung, tengah gigi, dan persambungan gusi dengan gigi sebelah bawah (daripada atas).

d. Asy-syafatan (الشَّفَاتَانُ) artinya dua bibir. Maksudnya tempat keluarnya huruf yang terletak pada dua bibir. Bibir atas dan bibir bawah Asy-syafatan ini terbagi atas dua makhrah, yaitu :

- Perut (bagian dalam) bibir bawah atau bagian tengah bibir bawah dengan ujung dua buah gigi seri yang atas. Dari makhraj ini keluar huruf fa'
- Kedua bibir atas dan bawah bersama-sama, jika kedua bibir tersebut tertutup rapat, keluarlah huruf mim dan ba. Ba lebih rapat daripada mim.

e. Al-Khoisyum (الْخَيْشُومُ), artinya *Aqshal anfi* (pangkal hidung). Dari Al-khoisyum ini keluar satu huruf makhraj, yaitu al-ghunnah

(sengau/dengung), sehingga dari makhraj inilah keluar segala bunyi dengung/sengau. Sengau ini terjadi pada :

- Nun sukun atau tanwin ketika dibaca *idgham bighunnah, ikhfa'* dan ketika nun itu bertasydid.
- Mim sukun ketika dibaca *idgham (mitslain) ikhfa' (syafawiy)* dan ketika mim itu ditasydid.

Semua tempat pada bacaan diatas mengeluarkan bunyi dari pangkal hidung. Untuk memastikan adanya bunyi yang betul-betul keluar dari pangkal hidung.<sup>18</sup>

Untuk memahami makhraj huruf yang perlu dipahami adalah bahwa huruf itu kejadiannya dari suara yang dipusatkan pada tempat tertentu (yakni tempat keluarnya huruf/ pabriknya). Kalau suara tidak memusat pada tempat yang tertentu maka tidak berupa huruf, bahkan hanya mutlak suara yakni suara bebas, seperti suaranya hewan, disinilah kelebihan pemberian Allah kepada manusia pada hewan.

Dalam belajar tahsin dan tajwid Al-Qur'an kita harus benar-benar mengetahui dari mana sebenarnya huruf itu keluar. Apakah dari rongga, tenggorokan, dua bibir, dan lain-lain.

Jika kita mengeluarkan huruf-huruf Arab (hijaiyyah) sesuai dengan makhrajnya, insyaa Allah suara kita pasti akan sama bunyinya. Tapi, manakalah

---

<sup>18</sup> Ibid, 32

pengucapan hijaiyyah tidak sesuai dengan makhrajnya atau bahkan keliru, maka bisa dipastikan bunyi dari suara huruf tersebut terdengar berbeda satu sama lain.

#### ***F. Sifat Huruf***

- **Pengertian Sifat Huruf**

Pengertian sifat menurut bahasa adalah apa yang ada pada sesuatu yang dapat memberi makna seperti : putih, ilmu, hitam, dan apa-apa yang menyerupai. Sedangkan menurut istilah, sifat yang baru dating pada saat huruf itu keluar dari makhrajnya yaitu : jelas, lunak dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

- **Tujuan Mengetahui Sifat-sifat Huruf**

Tujuan mempelajari sifat-sifat huruf adalah agar huruf yang keluar dari mulut semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf al-qur'an. Huruf yang sudah tepat makhrajnya belum dapat dipastikan kebenarannya sehingga sesuai dengan sifat aslinya.

Ketika seseorang mensukunkan huruf dal (ﺩ) pada lafazh dan sudah sesuai dengan makhrajnya, tetapi pada lafazh belum dikatakan benar sehingga ia mengucapkan sesuai dengan sifatnya di antaranya : Qalqalah.

---

<sup>19</sup> Ibid, 65

- **Pembagian Sifat-sifat Huruf**

Sifat-sifat huruf dalam al-qur'an terbagi menjadi dua, yaitu : sifat yang memiliki lawan kata (الصِّفَاتُ الْمُتَضَادَّةُ) dan sifat yang tidak memilikilawan kata (الصِّفَاتُ غَيْرُ الْمُتَضَادَّة).

**G. Sebutan Huruf**

Sebutan huruf adalah istilah yang digunakan para ulama tajwid dan qiraat untuk menyebut kategori suatu huruf yang diklasifikasikan berdasarkan makhraj (tempat keluarnya huruf) tersebut.<sup>20</sup>

- **Pembagian Sebutan Huruf**
  - a. Jaufiyyah adalah sebutan untuk huruf-huruf yang keluar dari rongga mulut.
  - b. Hawa'iyah adalah sebutan lain untuk huruf-huruf yang keluar dari rongga mulut.
  - c. Halqiyah adalah sebutan untuk huruf-huruf yang keluar dari pangkal lidah dekat tenggorokan.
  - d. Syajariyyah adalah sebutan untuk huruf yang keluar dari pertengahan lidah.
  - e. Nath'iyyah adalah sebutan untuk huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah yang dirapatkan dengan pangkal gigi seri yang atas.

---

<sup>20</sup> Ibid, 85

- f. Litsawiyah adalah sebutan untuk huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah dengan ujung gigi seri yang atas.
- g. Lahawiyah adalah sebutan untuk huruf-huruf yang keluar dari pangkal lidah dekat tenggorokan.
- h. Asaliyah adalah sebutan untuk huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah dengan ujung gigiseri bawah.
- i. Dzalqiyah adalah sebutan untuk huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah.
- j. Syafawiyah adalah sebutan untuk huruf-huruf yang keluar dari makhraj bibir.

## **H. *Maharah al-Qira'ah (Keterampilan Membaca)***

### **1. Pengertian *Maharah Al-Qiraah***

Kata “membaca” dalam bahasa Arab adalah qira’ah berasal dari akar kata *qara’a, yaqra’u, qira’atan* yang artinya membaca, menelaah, mempelajari, menyampaikan, mengumpulkan, bacaan.<sup>21</sup> Secara terminology kata *maharah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Adapun *al-qiroah* berasal dari akar kata *qoro’a-yaqro’u, qiro’atan* yang artinya membaca, bacaan. Secara bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu al-qur’an, yakni “*iqro*”.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Arrsyad Azhar, *Bahasa Arab dan metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 70

<sup>22</sup>Anwar Abd. Rahman, *Keterampilan *ibaca* dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Diwan Vol. 3 Nomor 2/2017.



Maharah al-qira'ah (keterampilan membaca) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati.<sup>23</sup>

Maharah al-qiraah terdiri dari dua kata yaitu Maharah dan Qiraah. Maharah berasal dari kata Arab yang berarti keterampilan, dan qiraah yang berarti bacaan, sehingga maharah al-qiraah dapat diartikan sebagai keterampilan membaca. Seperti yang dikatakan Hermawan dalam bukunya, bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.<sup>24</sup>

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kemahiran (keterampilan) membaca adalah suatu kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam melihat dan memahami apa makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil, tepat dan fasih. Sehingga pesan apa yang ingin disampaikan penulis melalui tulisannya dapat ditangkap dan dipahami maknanya oleh si pembaca dengan baik dan tepat.

Membaca secara garis besarnya terbagi ke dalam dua bagian, yaitu membaca nyaring (*al-qiraa'ah al-jahriyyah*) dan membac dalam hati (*al-qira'ah al-shamitah*) :

a. Membaca nyaring (al-qira'ah al-jahiriyyah)

---

<sup>23</sup> Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm 143

<sup>24</sup> Ibid, 143

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menuarakan symbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula.<sup>25</sup>

Ada dua teknik yang mungkin bisa dilakukan dalam pengajaran membaca, yaitu teknik sintesis (*al-tarkib*) dan analisis (*al-tahlil*)/

- Teknik sintesis (*al-tarkib*), teknik ini dilakukan dengan mendahulukan huruf daripada kata. Teknik ini bisa disebut al-juz/parsial, sebab pengajaran materi dimulai dari bagian terkecil (huruf) sampai kepada keseluruhan (kata). Misalnya mengajarkan kata kerja علم/’alima .
- Teknik analisis (*al-tahlil*), teknik ini bisa disebut *al-kull*/total, sebab pengajaran materi dimulai dari keseluruhan sampai kepada bagian. Ketentuannya : jika materi yang diajarkan berbentuk kata, maka yang didahulukan adalah kata lalu huruf. Misalnya mengerjakan kata kerja علم/’alima .<sup>26</sup>

Untuk keefektifan pembelajaran membaca nyaring, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Yaitu :

- Dalam memulai kegiatan membaca, gurur hendaknya memilih siswa yang bagus bacaannya. Hal ini dimaksudkan selain untuk

---

<sup>25</sup> Ibid, 144

<sup>26</sup> Ibid, 148

percontohan bagi tema-temannya, juga akan turut memberikan semangat mereka untuk membaca.

- Sebaiknya guru menyuruh siswa untuk membaca di depan kelas, dan sesekali membagikan pandangan kepada teman-temannya saat membaca.
- Hendaknya guru mampu menciptakan kelas yang turut serta menjadi pengoreksi kesalahan bacaan. Dalam arti semua pelajar harus terlibat memperhatikan bacaan pelajar yang diperhatikankan membaca.
  - Tidak diperkenankan guru menyuruh membaca terlalu lama, sebab akan cepat melelahkan. Demikian juga porsi waktu yang digunakan untuk membaca nyaring tidak terlalu lama, sehingga tidak menyita porsi waktu untuk mengajarkan keterampilan yang lain.

Untuk menanamkan kemampuan memahami bacaan, di akhir bacaan hendaknya guru mengajak berdiskusi l . da siswa tentang isi bacaan. Dalam membaca nyaring terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu : menambah kepercayaan diri peserta didik,memperkuat idisplin dalam kelas, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan lafal dengan tulisan, dan melatih peserta didik untuk membaca dalam kelompok-kelompok. Namun disamping kelebihan tersebut terdapat beberapa kekurangan, yaitu : membaca nyaring akan menyita banyak energy, tingkat pemahaman membaca

nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam, membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan didalam kelas.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan tersebut, membaca nyaring perlu dilakukan, terutama kepada peserta didik tahap pemula. Pada tahap ini mereka harus dikenalkan kepada bunyi-bunyi huruf Arab dan dilatih pelafalannya.<sup>27</sup>

b. Membaca diam (al-qira'ah al-shamitah)

Membaca diam atau disebut juga membaca dalam hati lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan symbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual. Tujuan membaca dalam hati adalah penguasaan isi bacaan, atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang tepat.

Keterampilan membaca dalam hati secara perorangan akan menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam menguasai konsep, uraian, cerita yang bernilai sastra, atau yang lainnya secara utuh.

Efektivitas membaca dalam hatidengan akan terwujud melalui empat hal, yaitu : memperluas jangkauan visual kata-kata dalam bacaan, mengurangi pengulangan deteksi kata, menghindari deteksi kata terlalu lama, dan menghindari istirahat di tengah-tengah senelubacaan selesai.

---

<sup>27</sup> Ibid, 145

Ada tiga unsure yang harus diperhatikan dalam latihan membaca, yaitu kata, kalimat, dan paragraph. Ketiga unsure ini sangat penting dalam mendukung makna suatu bahan bacaan. Kata merupakan unsure terkecil yang mengandung makna. Kumpulan kata-kata ini akan membentuk kalimat yang mengandung makna lebih spesifik. Sedangkan kumpulan kalimat-kalimat akan membentuk paragraf yang maknanya tentu lebih dalam. Maka setiap paragraph akan sangat tergantung kepada makna kalimat-kalimat, dan makna setiap kalimat akan sangat tergantung kepada makna kata-kata.

Kata demi kata yang dibaca dan dipahami dengan cepat, dengan demikian, akan membantu pemahaman kalimatsampai kepada paragraph, bahkan isi bacaan secara keseluruhan.

Untuk keefktifan pembelajaran membaca dalam hati, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh ; yaitu :

1. Mengusahakan agar kelas tidak gaduh dengan suara-suara baik yang datang dari dalam kelas maupun luar
2. Siswa tidak diperkenankan mengeluarkan suara dalam membaca
3. Menentukan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan bacaan tertentu
4. Melakukan diskusi sederhana setelah tentang isi bacaan setelah selesai kegiatan membaca

5. Membiasakan siswa untuk menargetkan hasil bacaan dalam batasan waktu tertentu.<sup>28</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran *Maharah Al-Qiraah*

Tujuan pembelajaran *al-qiraah* adalah berdasar pada tujuan pengajaran bahasa Arab yakni untuk menumbuhkan dan mengembangkan empat kemahiran berbahasa Arab yaitu : kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Oleh karena itu tujuan pembelajaran maharah *al-qiraah* adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemahiran membaca.

## 3. Teknik Pembelajaran maharah Al-qira'ah ( Keterampilan Membaca)

- a. Pendidik membaca teks bacaan seluruhnya sebagai contoh bagi peserta didik, dan mereka diperintahkan mendengarkan baik-baik, supaya dapat menirukan secara sempurna
- b. Pendidik membagi teks bacaan terdiri dari beberapa bagian, kemudian peserta didik diperintahkan untuk membaca bagian pertama, peserta didik yang lain membaca bagian kedua, dan peserta didik lainnya membaca bagian ketiga. Demikianlah seterusnya hingga teks bacaan habis seluruhnya.
- c. Kalau terjadi kesalahan ketika peserta didik membaca, maka perintahkan peserta didik yang lainnya membetulkannya. Dan proses pembedulan

---

<sup>28</sup> Ibid, 151

kesalahan tersebut setelah bacaan sempurna satu kalimat, bukan dipotong di tengah-tengah bacaan, dan bukan pula setelah selesai seluruh bacaan.<sup>29</sup>

#### 4. Strategi Pembelajaran *Maharah Al-Qiraah*

##### a) Tingkat Pemula

Pada tingkat ini biasanya menggunakan strategi dengan empty outline, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menuangkan isi dari yang dibaca kedalam bentuk table. Misalnya peserta didik mampu membedakan isim dan fi'il.

##### b) Tingkat Menengah

Pada tingkat ini biasanya menggunakan strategi index card match, yaitu sebuah strategi yang digunakan untuk mengajarkan kata-kata atau kalimat dengan pasangannya. Misalnya, kata dengan arti (qalamun : pena) atau soal dengan jawabannya dan sebagainya.

##### c) Tingkat Lanjut

Pada tingkat ini biasanya menggunakan strategi analysis, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih peserta didik dalam memahami isi bacaan dengan cara menemukan ide pokok dan ide-ide pendukungnya.

---

<sup>29</sup> Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014 hlm 101

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan suatu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.

Setiap orang yang melakukan penelitian kualitatif mempunyai alasan-alasan yang berbeda. Creswell mengemukakan bahwa beberapa orang menjadi penelitian kualitatif karena alasan-alasan yang agak negatif.<sup>30</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam skripsi ini dikarenakan fokus penelitian bersifat mendeskripsikan tentang penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu .

Menurut Bagdandan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Moelong, menyebutkan “Metodologi kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>RulamAhmadi.*metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)11

<sup>31</sup>Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2002),



Menurut Noeng Muhajir, menyatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hanya menggambarkan hasil menggambarkan hasil analisis suatu variable penelitian”.<sup>32</sup>

Yang tidak menggunakan perhitungan atau data statistik. Pendekatan kualitatif dalam proposal skripsi ini didasarkan pada sasaran yang ingin dicapai yaitu mendeskripsikan tentang Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiraah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu .

### ***B. Lokasi Penelitian***

Objek atau sasaran lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah Kota Palu yang terletak di jalan Moh. Husni Thamrin No. 41 Palu. Alasan peneliti memilih Madrasah aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu sebagai lokasi penelitian yaitu karena letak sekolah yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam permasalahan yang diteliti, penulis bertindak sebagai pengumpul data. Sebagai pengumpul data, penulis bertindak langsung menghubungi sumber yang dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Maka demikian berarti penulis merupakan instrument atau alat dalam penelitian ini.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah bila tidak ada

---

<sup>32</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Ed. II, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 2

data dan sumber data yang dipercaya, karena jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu “data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung dilapangan dan dipeoleh dari responden. Yang menjadi responden pertama dalam penelitian ini adalah pendidik, dan peserta didik MAN 2 Kota palu. Pada pola ini penulis mencari keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap permasalahan yang diangkat.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan bacaan, buku-buku, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

#### ***E. Teknik Pengumpulan data***

Dalam penlitian penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan untuk menentukan teknik dan alat pengumpul data yang relevan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Selanjutnya untuk mendapatkan data yang objektif, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>33</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti selalu menjaga objektivitas dan kemurnian data yang diperoleh. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung

---

<sup>33</sup>Cholid Narbuko, *Metodologi penelitian* (Cet IV, Jakarta Bumi Aksara, 2002) h. 70

sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surahmad menjelaskan bahwa observasi langsung yaitu :

Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung kondisi (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yaitu baik pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>34</sup>

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan dan mengamati secara langsung kondisi sekolah dan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran maharah Al-Qiraah (Keterampilan membaca) di Madrasah Aliyah negeri 2 Kota Palu. Instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh di lapangan.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang mewawancarai beberapa informan penelitian ini. Instrument penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis menulis untuk catatan dan pedoman wawancara.

Wawancara langsung digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

---

<sup>34</sup> Winarno Surahmad, Dasar dan Teknik research; pengantar Metodologi Ilmiah, (Ed. VI; Bandung: Tarsito, 1985), 155

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa:

Yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan . Tentu kreatifitas wawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden.<sup>35</sup>

Dalam hal ini, penulis memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data dan metode wawancara yang diambil adalah wawancara bertahap sebagaimana para ahli menyebut wawancara bebas terpimpin, karena wawancara ini memiliki sifat bebas namun tetap terkait dengan pokok-pokok wawancara ini yakni wawancara yang dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan social informan. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, maka wawancara yang dilakukan oleh peneliti memiliki suatu pegangan yang didalamnya termuat pokok-pokok wawancara yang dianggap perlu untuk dijadikan informasi yang sifatnya lebih terinci mengenai sesuatu hal yang dianggap belum jelas dan masih dibutuhkan penjelasan, oleh karena itu, informan yang penulis wawancarai yaitu kepala Madrasah aliyah Negeri 2 Kota Palu, Guru Bahasa Arab, wakil kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, wakil kepala Madrasah Bidang Kurikulum, wakil kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana dan peserta didik. Dan Handphone yang berfungsi sebagai alat untuk merekam hasil wawancara dari informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah. Suatu pendekatan Praktik*, (Ed. II; cet. IX: Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 197.

data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dan juga memperoleh data tentang Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiraah (Keterampilan Membaca) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2Kota palu.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Tehnik analisis data yang digunakan dalam skripsi skripsi ini terdiri dari tiga jenis, yaitu :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. Reduksi data juga diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>36</sup>

Data ini diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi yaitu dengan mereduksi kata-kata dalam penelitian yang dianggap tidak signifikan.

---

<sup>36</sup>Andi Prastowo.*metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*,(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2016)242

## 2. Penyajian Data

Yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan-kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi satu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian data kita temukan dalam computer dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data.<sup>37</sup>

## 3. Verifikasi data

Yaitu tahap penyusunan data sesuai kebutuhan dan sudah terpakai.

---

<sup>37</sup>Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitatif Data analisis*, buku tentang metode-metode baru, (Cet.I; Jakarta:UI Pres, 2005), 15-16

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambar Umum Tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu***

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu terletak di jalan M.H Thamrin No. 41 Kelurahan Besusu Timur Kecamatan Palu Timur. Pada tahun 1975 menjadi PGAN 4 tahun dan 6 tahun, sekaligus peresmian gedung Madrasah, kantor dan Aula oleh Menteri Agama RI, bapak Prof. Dr. H. A. Mukti Ali.

Pada Dekade tahun 1992 PGAN 6 tahun beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990, pada tahun 1998 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu beralih menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu berdasarkan SK. DIRJEN BINBAG AIS DEPAG RI. No. E.IV/PP-00.6/KEP/17.A/98. Dan pada tanggal 26 November 2016 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 680 tahun 2016.

Pemimpin yang pernah menjabat sejak awal berdirinya hingga menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah :

1. Tahun 1963-1981: Zubir Zein Garupa, BA
2. Tahun 1981-1983: Drs. H. M. Dahlam Petalolo
3. Tahun 1983-1988: Drs. Ahdin B. Nggai
4. Tahun 1988-1989: Drs. H. Ahmad Yamani

5. Tahun 1989-1992: Dra. Hj. Siti Mahra B. (Tahun 1992 PGAN menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu)
6. Tahun 1992-1998: Drs. Abdullah Sada (Tahun 1998 menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu)
7. Tahun 1998-2001: Drs. H. Taufikurahman
8. Tahun 2001-2004: Drs. Syamsuddin Badarong
9. Tahun 2004-2011: Dra. Hj. Adawiyah Mentemas, M.Pd.I
10. Tahun 2011-2017: Taufik Abd. Rahim, S.Ag, M.Ag (Tanggal 26 November 2016 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu)
11. Tahun 2017-2018: H. Muhammad Fadly, S.Ag, M.Ag
12. Tahun 2019-Sekarang: Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I

Madrasah Aliyah adalah sekolah menengah umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh kementerian Agama dibidang pendidikan yang secara operasional bertanggung jawab kepada kantor wilayah kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, secara administratif bertanggung jawab kepada kantor Kementerian Agama Kota Palu.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang berfungsi sebagai sekolah percontohan serta memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB), juga merupakan tempat pemeberdayaan untuk menumbuhkembangkan kemandirian bagi Madrasah dan Masyarakat Sulawesi Tengah.



Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, pembaharuan metodologi, pengembangan sarana/prasarana, perluasan fungsi Madrasah, dari pengembangan pendidikan sampai Pengembangan Sosial Ekonomi dan Imtaq (Iman & Taqwa).

Adapun Visi dan Misi yang ingin dicapai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah :

Visi:

“Mewujudkan insan yang islami, unggul, terampil dan berdaya saing tinggi, serta berwawasan lingkungan”.

Misi:

1. Menciptakan lingkungan madrasah yang islami, mencintai Al-Qur'an dan berakhlakul karimah .
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa dibidang agama maupun keterampilan vokasional .
3. Melahirkan calon pemimpin masa depan yang berwawasan islami, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi.
4. Menumbuh kembangkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah yang cinta dan ramah lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang sehat, asri dan nyaman.

## 2. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Untuk itu upaya yang dilakukan seorang guru dalam mengelola pembelajaran secara baik akan dapat berdampak pada tercapainya kemampuan dan potensi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 959 orang, yang terbagi dalam tiga puluh empat rombongan belajar, yaitu kelas X terdiri dari dua belas rombongan belajar yang berjumlah 339 orang, kelas XI terdiri dari dua belas rombongan belajar yang berjumlah 359 orang, kelas XII terdiri dari sepuluh rombongan belajar yang berjumlah 270 orang.

Adapun hasil wawancara penulis dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu diketahui sebagai berikut:

Keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu sekarang ini baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi peserta didik setiap kelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1**

**Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas/Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	X MIA 1	9	18	27
2	X MIA 2	9	18	27
3	X MIA 3	9	18	27
4	X MIA 4	15	16	31
5	X MIA 5	11	16	27
6	X MIA 6	6	20	26
7	X MIA 7	7	24	31
8	X IIS 1	18	13	31
9	X IIS 2	18	11	29
10	X IIK 1	17	11	28
11	X IIK 2	13	14	27
12	X IIK 3	9	19	28
13	XI MIA 1	3	29	32
14	XI MIA 2	10	21	31
15	XI MIA 3	12	19	31
16	XI MIA 4	11	19	30

17	XI MIA 5	11	19	30
18	XI MIA 6	14	17	31
19	XI MIA 7	9	23	32
20	XI IIS 1	19	10	29
21	XI IIS 2	17	9	26
22	XI IIK 1	18	8	26
23	XI IIK 2	17	13	30
24	XI IIK 3	19	12	31
25	XII MIA 1	10	14	24
26	XII MIA 2	13	17	30
27	XII MIA 3	13	16	29
28	XII MIA 4	13	15	28
29	XII MIA 5	12	17	29
30	XII MIA 6	9	18	27
31	XII IIS 1	10	14	24
32	XII IIS 2	12	12	24
33	XII IIK 1	16	11	27
34	XII IIK 2	18	10	28
	JUMLAH	427	541	968

*Sumber Data: Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, Tahun 2019*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah keseluruhan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berjumlah 968 yang terdiri dari laki-laki yang berjumlah 427 orang dan perempuan berjumlah 541 orang.<sup>38</sup>

### 3. Keadaan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa ada guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat penting karena peserta didik akan kesulitan belajar ataupun menerima materi tanpa bimbingan dari guru. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu dalam mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik untuk itulah guru harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat mengelola pembelajaran dengan baik serta dapat bermakna bagi peserta didik. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Guru yang memiliki kompetensi tersebut diharapkan menjadi guru yang bekerjasama secara profesional serta penuh tanggung jawab, baik tanggung jawabnya kepada terhadap negara maupun terlebih kepada Allah SWT. Sedangkan keberadaan pegawai dapat memperlancar proses administrasi di sekolah sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum tentang jumlah guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berikut ini:

---

<sup>38</sup> Muhlis, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, "*Wawancara*" Ruang Wakil Kepala Madrasah. Tanggal 01 Oktober 2019

Jumlah guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 86 orang. Yang terdiri dari 57 guru PNS termasuk kepala Madrasah dan pegawai tata usaha. Adapun guru honorer berjumlah 29 orang.<sup>39</sup>

**Tabel 2**

**Keadaan Guru dan Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah	S2 Pendidikan
2	Dra. Hj Atipa Nur, M.Pd	Wakamad Kurikulum	S2 Pendidikan
3	Muhlis, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	S1 Pendidikan
4	Drs. H. Laode Umara, M.Pd	Wakamad Sarpras	S2 Pendidikan
5	Drs. Irham	Wakamad Humas	S1 Pendidikan
6	Muh. Chairie, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Tata Usaha	S2 Pendidikan
7	Dr. Harifuddin Thahir, SE.MP.	Ketua Komite	S3 Pertanian
8	Taufiq, S.Ag, M.Ag	Guru	S2 Pendidikan
9	Hj. Rahma. M. Naser, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
10	Ajerni J. Talamoa, S.Ag. M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
11	Hj. Mukhlisah Bakri, S.S	Guru	S1 Pendidikan
12	Hartati, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
13	Hj. Humaerah, S.Ag, M.Ag	Guru	S2 Pendidikan
14	Minarni, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
15	Dra. Pitriani Dotinggulo	Guru	S1 Pendidikan
16	Judriawati, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
17	Mursidin, S.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
18	Ana ahdiana Hamzah. B, S.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
19	H. Alamsyah Halim, Lc, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
20	Drs. Suparjan	Guru	S1 Pendidikan
21	Nuke koesrini, SH	Guru	S1 Hukum
22	Drs. Abd. Malik	Guru	S1 Pendidikan
23	Dra. Rosna	Guru	S1 Pendidikan

<sup>39</sup>Dra. Hj. Atipa Nur, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, "Wawancara" Ruangannya Wakamad Kurikulum, Palu, Tanggal 03 Oktober 2019

24	Drs. H. Abdullah Saddudin	Guru	S1 Pendidikan
25	Dra. Hayati Y. Ambo Masse, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
26	Alfiah, S.S	Guru	S1 Pendidikan
27	Dra. Hj. Rosnaini Rauf, M.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
28	Dra. Hj Fitriah	Guru	S1 Pendidikan
29	Drs. Sumantri	Guru	S1 Pendidikan
30	Nihayati Rugaiyah, S.Pd, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
31	Drs. Marzuki	Guru	S1 Pendidikan
32	Dra. Hj. Sumiati	Guru	S1 Pendidikan
33	Nikmat, S.Pd, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
34	Dra. Hj. Nurasia	Guru	S1 Pendidikan
35	Ummi Kalsum, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
36	Dra. Hj. Atipa Nur, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
37	Drs. H. Laode Umara, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
38	Muhlis, S.Pd	Guru	D2 Pendidikan
39	Yulianty Prawira Basri, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
40	Rifa'il, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
41	Herminingsih, S.S	Guru	S1 Pendidikan
42	Dra. Hj. Kaokabah, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
43	H. Amran Bani, SE	Guru	S1Ekonomi
44	Drs. Irham	Guru	S1 Pendidikan
45	Nirmawati, SE	Guru	S1Ekonomi
46	Ramlah, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
47	Dewi Justitia, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
48	Mohammad Nawir, S.Ud, MA	Guru	S2 Pendidikan
49	Ukhriyah Zam Anwar, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
50	Mohamad, SP	Guru	S1 Pendidikan
51	Citra Ramadhani, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
52	Mohammad, SP	Guru	S1 Pendidikan
53	Rahmatiah S.Pt	Guru	S1 Peternakan
54	Betty Mustikaningrum, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
55	Nurida, S.Pd, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
56	Hj. Eniwati, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
57	Fuad Mahmud Dg. Maduppa, S.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan

58	Siska, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
59	Anniza, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
60	Ferial, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
61	Fusthaathul Riskoh	Guru Honor	S1 Pendidikan
62	Realiestawati, S.Mat	Guru Honor	S1 Pendidikan
63	Verawati, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
64	Maulana Mahdi, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
65	Fatma, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
66	Ariati, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
67	Aminuddin, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
68	Muhammad Rendy Saputra, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
69	Firdaus, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
70	Zulfadli, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
71	Andri Gunawan, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
72	Ida Shofiyah, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
73	Rahmi, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
74	Moh. Iqbal, S.P	Guru Honor	S1Pertanian
75	Moh. Fadli, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
76	Rosalina, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
77	Yuliana, S.Si	Guru Honor	S1 Pendidikan
78	Hartati, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
79	Andi Anisa, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
80	Abdul Qadar	GuruHonor	D3 Pendidikan
81	Eni	Guru Honor	D3 Pendidikan
82	Sukardi	Guru Honor	D3 Pendidikan
83	Andi Mega	Guru Honor	D3 Bimbingan Konseling
84	Moh Rifaldi, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
85	Dewi Sertanti	Guru Honor	D3 Pendidikan
86	Muh Sale Putra	Guru Honor	D3 Pendidikan

**Sumber data: Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, Tahun 2019.**



Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui jumlah guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berjumlah 86 orang dan jika dibandingkan dengan peserta didik yang ada maka jumlah guru sudah sangat mencukupi.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu menurut hasil pengamatan sangat cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari beberapa fasilitas yang telah tersedia seperti ruangan keterampilan, masjid, perpustakaan, ruang belajar yang akan menunjang pembelajaran. Di dalam pembelajaran guru sangat membutuhkan sarana pembelajaran dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien. Untuk itu Sarana dan prasarana harus terus dikembangkan karena semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut maka akan semakin memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara wakil kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana berikut ini:

Keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadai hanya saja karena adanya musibah gempa pada tanggal 28 september 2018 beberapa sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini mengalami kerusakan yang parah diantaranya masjid, kantin, ruangan Wakil Kepala Sekolah, dan pagar sekolah.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Drs. H. Laode Umara, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana “Wawancara” di ruangan Wakamad Sarana dan Prasarana, Tanggal 07 Oktober 2019.

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri  
(MAN) 2 Kota Palu Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Teori/Belajar	34	
2	Ruang Kepala Madrasah	1	
3	Ruang Wkl.Kep. Madrasah	1	
4	Ruang Guru	1	
5	Ruang Tata Usaha	1	
6	Ruang Perpustakaan	1	
7	Ruang Keterampilan	1	
8	Laboratorium Biologi dan Kimia	1	
9	Laboratorium Fisika	1	
10	Laboratorium Bahasa	1	
11	Laboratorium Komputer	1	
12	Ruang Multimedia	1	
13	Ruang Olahraga	1	
14	Ruang Keterampilan	1	
15	Ruang Bimbingan Konseling	1	

16	Ruang Badan Eksekutif Siswa (BES)	1	
17	Ruang Dakwah	1	
18	Ruang Koperasi	1	
19	Perpustakaan	1	
20	Masjid	1	
21	Asrama Putra	1	
22	Asrama Puteri	1	
23	KM/WC Kepala Madrasah	1	
23	KM/WC Pegawai	1	
25	KM/WC Guru	1	
26	KM/WC Siswa	1	
27	Kantin Madrasah	3	
28	Gudang	1	
29	Pos Jaga	1	

***Sumber Data: Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN)2 Kota Palu, Tahun 2019.***

Hasil Wawancara dan tabel diatas menunjukkan, bahwa sarana dan prasana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu sudah sangat memadai hanya saja karena adanya gempa pada tanggal 28 september 2018 sehingga mengakibatkan beberapa kerusakan terhadap sarana dan prasana yang ada disekolah tersebut. Untuk itu sekarang ini pihak sekolah sedang melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak agar aktifitas yang dilakukan disekolah berjalan dengan

## ***B. Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiraah (Keterampilan Membaca)***

Alquran adalah kitab Allah yang diturunkan ke dunia yang harus diyakini oleh setiap orang mukmin. Beriman kepada kitab Allah adalah salah satu rukun iman yang ketiga. Beriman kepada alquran harus dibuktikan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami kandungannya agar dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didasari bahwa alquran merupakan sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan.<sup>41</sup>

Oleh karena itu , dalam proses penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Maharah Al-qiraah sebelum proses pembelajaran bahasa Arab dimulai, peserta didik di tuntut untuk bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar, namun jika peserta didik tersebut tidak bisa membacanya dengan baik dan benar, maka peserta didik akan kesulitan dalam memahami pembelajaran tersebut.

Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Maharah Alqiraah pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu pertama yang dilakukan yaitu peserta didik dituntut untuk membaca terlebih dahulu, kemudian bacaan yang salah harus dibetulkan sambil dijelaskan tata cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan qaidah-qaidah tajwid. Sebagaimana dijelaskan oleh guru Bahasa Arab dari hasil wawancara sebagai berikut :

Saya menuntut peserta didik untuk membaca terlebih dahulu, kemudian saya membetulkan bacaannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Yusuf Al-Qardhawi, *Menghafal al-Quran; Seri Tarbiyah*. (Bandung : Mizan.2010, h. 18

<sup>42</sup> Ajerni J. Talamoa, Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. "wawancara" di ruang guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu tanggal 8 Oktober 2019

Di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota palu memiliki program tadarus al-qur'an di pagi hari sebelum pembelajaran di mulai. Guru bahasa Arab melakukan kerja sama dengan guru lain, yaitu guru agama islam dan guru quran hadits, dengan kerja sama tersebut guru bisa mengontrol dan mengajarkan siswa bagaimana membaca alquran dengan baik dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan begitu akan membantu siswa dalam memahami pembelajaran maharah al-qiraah yaitu tentang keterampilan membaca.

Dalam proses penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah alqiraah tentunya memiliki hambatan. Hambatan inilah yang sangat mempengaruhi berlangsungnya pembelajaran, karena guru akan kesulitan dalam menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah alqiraah. Sebagaimana diungkapkan oleh guru bahasa Arab bahwa :

Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Maharah Al-qiraah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota palu masih memiliki hambatan, banyak siswa alumni SMP dan MTS yang belum paham dengan makharijul huruf.<sup>43</sup>

Hal yang sama juga di kemukakan oleh seorang siswi kelas X IIK dalam wawancara sebagai berikut :

Saya sangat kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab, saya belum paham dengan makharijul huruf, itulah yang membuat saya kesulitan dalam belajar.<sup>44</sup>

Pada proses penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qiraah, tidak hanya memiliki hambatan akan tetapi juga memiliki solusi, adapun

---

<sup>43</sup> Ajerni J. Talamoa, Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah negeri 2 Kota palu. "wawancara" di ruang guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu tanggal 8 Oktober 2019

<sup>44</sup> Dahlia, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu kelas X IIK, "wawancara" di luar kelas tanggal 9 Oktober 2019

solusi yang di maksud adalah guru bahasa Arab bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua peserta didik, peserta didik juga diajar secara mandiri di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana dijelaskan oleh guru bahasa Arab dalam wawancara berikut ini :

Saya mempunyai solusi untuk peserta didik yang memiliki hambatan yang belum memahami makharijul huruf, saya bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua peserta didik.<sup>45</sup>

Pembelajaran bahasa Arab dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik, peserta didik dapat mengetahui tentang kosa kata bahasa Arab, dan mampu dalam berbahasa Arab.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh siswi kelas X IIK dalam wawancara sebagai berikut :

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab sangat bagus karena dalam proses pembelajaran bahasa Arab kami di bimbing dengan baik.<sup>46</sup>

Adapun indicator yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran maharah al-qira'ah adalah :

- Peserta didik mampu memahami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.
- Peserta didik terampil dalam membaca.
- Peserta didik mampu menerapkan kaidah-kaidah tajwid dalam pembelajaran maharah al-qiraah.

---

<sup>45</sup> Ajerni T Talamo, Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, "wawancara" di ruang guru tanggal 8 Oktober 2019

<sup>46</sup> Reginda, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu kelas X IIK, "wawancara" di luar kelas tanggal 9 Oktober 2019

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Setelah penulis menguraikan isi skripsi ini dari bab ke bab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah Al-qira'ah di MAN 2 Palu adalah pertama-tama peserta didik dituntut untuk membaca terlebih dahulu, kemudian bacaan yang salah harus dibetulkan sambil dijelaskan tata cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Dalam penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah di MAN 2 Palu terdapat beberapa hambatan-hambatan yang sangat mempengaruhi berlangsungnya pembelajaran, karena guru akan kesulitan dalam menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah, adapun hambatannya yaitu banyak siswa alumni SMP dan MTS yang belum paham dengan makharijul huruf.
3. Pembelajaran bahasa Arab dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kosa kata bahasa arab pada peserta didik.
4. Sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Palu sudah memadai hanya saja karena adanya gempa pada tanggal 28 September 2018 sehingga mengakibatkan beberapa kerusakan.

### ***B. Implikasi Penelitian***

1. Kiranya pihak pemerintah, seluruh pihak sekolah khususnya kepala madrasah dan guru Bahasa Arab dapat bekerja sama untuk menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah agar dapat lebih menekankan kepada peserta didik tentang pentingnya mempelajari ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah.
2. Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qira'ah sangat bagus untuk pembelajaran Bahasa Arab karena dalam proses pembelajaran bahasa arab terdapat banyak kosa kata yang mana peserta didik tidak hanya di tuntut untuk mengetahui atau menghafal kosa kata akan tetapi harus dengan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, Acep, Lim, 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmad Fuad Efendi, 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat
- Andi Prastowo, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Annuri Ahmad, 2011. *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an & Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Anwar Abd Rahman, 2017. *Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran bahasa Arab*, Jurnal Diwan Vol 3 Nomor 2.
- Arsyad Azhar, 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cholid Narbuto, 2002. *Metodologi Penelitian*, Cet IV, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Kementriaan Agama RI. 2017. *Al-qur'an Karim*. Jakarta: 2002
- Hermawan Acep, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/ajar>, diakses 4 April 2019
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/bahasa>, diakses 4 April 2019
- Khalifatul, 2014. *Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : PT Ar-ruzz Media.
- Mathew B Miles, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Neong Muhajir, 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Raka Sarasin.
- Ratna Wilis dahar, 2006. *Teori-teori Belajar Dan Pembelajarannya*, Bandung: Herlangga.
- Rulam Ahmad, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suharsini Arikunto, 1993. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Toto Ruhimat, 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana Permada Media Group.
- Winarno Surahmad, 1985. *Dasar Dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito.
- Zulhannan, 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **1. Identitas Sekolah**

- A. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu
- B. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu

### **2. Sarana dan Prasarana**

- A. Luas tanah dan halaman
- B. Ruang Belajar
- C. Lapangan-lapangan

### **3. Keadaan guru/pegawai**

- A. Jumlah tenaga pendidik
- B. Jumlah tenaga kependidikan
- C. Jumlah pegawai/staf

### **4. Keadaan peserta didik**

- A. Jumlah peserta didik

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala Madrasah**

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?
- 2) Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu sejak berdirinya sampai sekarang?
- 3) Bagaimana keadaan guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?
- 4) Bagaimana keadaan tenaga administrasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?
- 5) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?

### **B. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab**

- 1) Bagaimana penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Maharah al-Qiraah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?
- 2) Apa saja hambatan yang di akami guru bahasa arab dalam menerapkan ilmu tajwid dalam pembelajaran maharah al-qiraah di Madrasah aliyah negeri 2 Kota palu?
- 3) Bagaimana solusi yang diberikan guru dalam menerapkan ilmu tahwid dalam pembelajaran maharah al-qiraah?
- 4) Apa harapan dari ibu terhadap pembelajaran bahasa Arab kedepannya?

### **C. Peserta Didik**

- 1) Bagaimana pendapat kalian terhadap proses pembelajaran bahasa Arab ?
- 2) Apa saja hambatan yang kalian alami selama proses pembelajaran berlangsung?
- 3) Apakah kalian mudah dalam memahami pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran Maharah Al-Qiraah?

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizki Fauziah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Buol, 02 November 1997  
NIM : 15.1.02.0018  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jl. Dayodara  
Nomor Hp. : 085242977372

Menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto diri dengan **menutup telinga dengan jilbab** untuk dipasang pada ijazah saya.

**Atas segala konsekuensi** yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan **pas foto dengan menutup telinga dengan jilbab pada ijazah saya** tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya, dan saya tidak akan menuntut Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu Kemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 15 November 2019

**Pembuat Pernyataan**

**Rizki Fauziah**  
**NIM: 15.1.02.0018**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

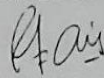
Nama	: RIZKI FAUZIAH	NIM	: 151020018
TTL	: BUOL, 02-11-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	:
Alamat	: JL. MALEO	HP	: 085242977372
Judul	:		

Judul I  
Penerapan lima Tajwid dalam pembelajaran Maharah Al-Qiraah (keterampilan membaca) di MAN 2 PALU

Judul II  
perbedaan bacaan pada qiro'ah sab'ah pada surah al-baqarah

Judul III  
Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran baca tulis al-qur'an di MAN 2 PALU

Palu, Jawara 2019  
Mahasiswa,

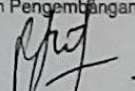
  
RIZKI FAUZIAH  
NIM. 151020018

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

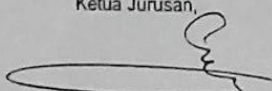
Pembimbing I : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. H. Ahmad Sahri Bin Purawans, Lc. M.S.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

  
Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

  
Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.  
NIP. 196503221995031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 69 TAHUN 2019

TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

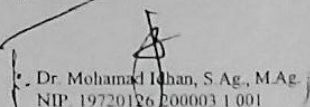
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Geiar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Drs. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc, M.A
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Rizki Fauziah
- Nomor Induk : 15.1.02.0018
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : "PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-QIRAAH (KETERAMPILAN MEMBACA) DI MAN 2 PALU"
- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada tanggal 27 Januari 2019  
Dekan,

  
Dr. Mohamad Iqhan, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan

1. Rektor IAIN Palu  
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 23 April 2019

Nomor : 497 /ln.13/E/PP.00.9/02/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian  
Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A. (Pembimbing II)
3. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-  
Palu

*Assalamu'alaikum Wab. Wab.*

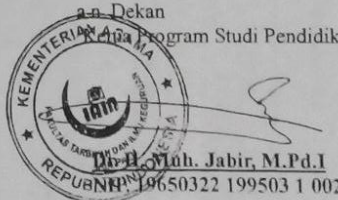
Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Rizki Fauziah  
NIM : 15.1.02.0018  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiraah  
(Keterampilan Membaca) Di MAN 2 Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 29 April 2019  
Waktu : 09.00 WITA- Selesai  
Tempat : Lt. 2 Kantor Tarbiyah

*Wassalam,*

an Dekan  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab,  
  
Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I  
19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2018/ 2019**

Nama : Rizki Fauziah  
NIM : 15.1.02.0018  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab ( PBA - 1 )  
Judul Skripsi : Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran *Maharah Al-Qir'ah*  
(Keterampilan Membaca) Di MAN 2 Palu

Tgl / Waktu Seminar : Senin, 29 April 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	RINA	161.02.0011	PBA		
2.	Riska Maulina	16.1.02.0012	PBA		
3.	Nanmaruliah	16.1.02.0029	PBA		
4.	MURLIDA	15.1.02.0031	PBA		
5.	Nir Raka Novrianty	15.1.02.0036	PBA		
6.	RADIAN AL-SAYSAH	16.1.02.0025	PBA		
7.	MITA AHGGRANIHI	15.1.01.0062	PBA		
8.	A. Nurulaini	16.1.02.0033	PBA		
9.	Nurmita	15.1.05.0021	PIAUD		
10.	FAHELUC	191030043	MRI		
11.	Sitti Masryithah Ar-Syam	15.1.02.0001	VIII/PBA		
12.	Isra	15.1.02.0007	VIII/PBA		
13.	Azzah Marul	16.1.02.0001	PBA		
14.	Iryana Zulfira	16.1.02.0050	VIII/PBA		
15.	Sig Hafiza	15.1.02.0012	VII/PBA		

Palu, 29 April 2019

Pembimbing I,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP.196503221995031002

Pembimbing II,

Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A.  
NIP.196410132000031001

Penguji,

Titin Fatmah, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198101022007102007

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 196503221995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 29 April tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Rizki Fauziah  
NIM : 15.1.02.0018  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab ( PBA - 1 )  
Judul Skripsi : Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran *Maharah Al-Qiraah*  
(Keterampilan Membaca) Di MAN 2 Palu.  
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
II. Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A.  
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.L, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	86	

Palu, 29 April 2019

Mengetahui,  
Ketua PRODI PBA

Dr.H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 196503221995031002

Pembimbing 2

Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A.  
NIP. 196410132000031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Senin, tanggal 29 April tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Rizki Fauziah  
NIM : 15.1.02.0018  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab ( PBA - 1 )  
Judul Skripsi : Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran *Maharah Al-Qiraah*  
(Keterampilan Membaca) Di MAN 2 Palu.  
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
II. Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A.  
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	siswa: diganti Peserta didik semua ayat yang dikutip harus dicantumkan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Bab II Tambahkan penelitian terdahulu 3 kemudian diambil kesimpulan
3.	METODOLOGI		- Tambahkan landasan teori, - Hitungkan tulisan footnote
4.	PENGUASAAN	}	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 29 April 2019

Mengetahui,  
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 196503221995031002

Penguji

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198101022007102007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 29 April tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Rizki Fauziah  
NIM : 15.1.02.0018  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab ( PBA -1 )  
Judul Skripsi : Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran *Maharah Al-Qiraah*  
(Keterampilan Membaca) Di MAN 2 Palu.  
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
II. Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A.  
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	88	

Palu, 29 April 2019

Mengetahui,  
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 196503221995031002

Pembimbing I

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 196503221995031002



947

FOTO 3 x 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) P'ALU**

NAMA : Rizki Fauziah  
NIM. : 15.11.07.0018  
JURUSAN : PBA

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jum'at 20 Juni 2018	Sutrisanto	Milai nilai pendidikan humanistik terhadap penguatan mutu layanan belajar peserta didik (Studi: Pade mata pelajaran PA) di SMPN 3 Palu	1. Drs. Syahril M.A 2. Dr. Gusnarib M.Pd	
2	Jum'at 30 Juli 2018	Anis Ahmad	Nilai Pamb. Islam dalam Peran Linnihung Agust 10-19 di implementasi terhadap pmb. anab keluarg	1. Dr. H. Arter, M.Pd. 2. Fuhermir, S.Ag, M.Ag.	
3	Jum'at 20 Juli 2018	Moh Ikdam	Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Juna, gawile di sekolah (siswa) dosen di SD	1. Dr. Gusnarib, M.Pd 2. Jumi H. Tahang Basir, S.Ag, M.Ag	
4	Selasa 22 01-2019	Nurul Muhtikah	Analisis kemiliteran belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V di IAIN Sas Al-Jufri Palu	1. Dr. Mohamad Ihsan, S.Ag, M.Ag 2. Drs. Thalib, M.Pd	
5	Senin 04-02-2019	Rabiatul Adawiah	Peran guru PA dalam meningkatkan kerangka pembelajaran di smk 2 kasimbar kab. Banggai	1. Dis. Saqir Muhammad, M.Pd 2. Salahudin S.Ag, M.Ag	
6	Setes 12-02-2019	Mika Anggraini	Peranan pendidik dalam mengembangkan Fiqrah peserta didik sebagai potensi dasar manusia (Studi pada Al-Baqirah - Bab. 10)	1. Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag 2. Ruslan, S.Ag, M.Pd	
7	Jum'at 07-02-2019	Fihri Nurul 'Atiqah	Efektifitas penggunaan permainan bitik becah dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas V MIS Al-Hikmah Bayange	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1 2. Muhammad Nur Anwar, S.Ag, M.Pd.1	
8	Jum'at 22-02-2019	Siti Ma'rifah A. Stam	efektifitas pembelajaran berbantuan paiceem pada mata pelajaran Bahasa Arab di IAIN 3 Palu	1. Dr. Muhammad Ihsan, M.Ag 2. Muhammad Nur Anwar, S.Ag, M.Pd.1	
9	Rabu 10-04-2019	Nurul Annisa	Peranan literatur dalam penelitian umum terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di IAIN Al-Itqan 5 Karya Multi, Kecamatan Dempeta	1. Dr. H. Ahmad Saif, M.A 2. H. Ubadat, S.Ag, M.Pd	
10	15-04-2019	Surti Hafni		1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1 2. Titin Jafarrah, S.Pd.1, M.Pd.1	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-460165  
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 830 /In.13/F.I/PP.00.9/05/2019 Palu, 02 Mei 2019  
Lampiran :  
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu  
di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rizki Fauziah  
NIM : 15 1 02 0018  
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 02 November 1997  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Alamat : Jl. Kaluku 2 Irg. Kelapa Asri  
Judul Skripsi : Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiraah (Keterampilan Membaca) Di MAN 2 Palu  
No. HP : 085242977372

Dosen Pembimbing  
1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd I  
2. Dr. H. Ahmad Sehari, Lc., M.A

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,

Dekan,

Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :  
1. Rektor IAIN Palu,  
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu,  
3. Dosen Pembimbing,  
4. Mahasiswa yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU  
Jln. Moh. Husni Thamrin No. 41 Telp. (0451) 421455  
<http://www.man2modelpalu.sch.id> E-mail: [man2palu@kemenag.go.id](mailto:man2palu@kemenag.go.id)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-1819 /Ma.09.03/PP.00.6/11/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Fauziah  
NIM : 15. 1. 02. 0018  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Fendidikan Bahasa Arab  
Judul Penelitian : *"Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiraah ( Ketrampilan Membaca )Di MAN 2 Kota Palu*

Benar yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di *Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu*, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor: 830/In.13/F.1.1/PP.00.9/05/2019, tanggal 5 Mei 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



13 Nopember 2019

Madrasah,

Muhammad Anas. M.Pd.I

Nip. 19660824 199401 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية نالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

№omor : 286 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2019 Palu, 19 November 2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
3. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
4. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
5. Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc, M.A

Palu

Assalamualaikum wr wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rizki Fauziah  
NIM : 15.1.02.0018  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-OIRAAH (KETERAMPILAN MEMBACA) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PALU

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 22 November 2019  
Jam : 16.00 WITA  
Meja Sidang :  
Tempat : Lantai II Ged. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Ruang Ilmu Sina)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I  
NIP. 19650322 199503 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).



## DOKUMENTASI



Wawancara bersama Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu



Depan sekolah MAN 2 Palu



Pos PMR MAN 2 palu disamping ujung sebelah kanan



Tempat parker MAN 2 Kota Palu





Perpustakaan MAN 2 Palu, tepat dididpanparkiran motor



Wawancara bersama guru bahasa aarab



Masjid MAN 2 palu



Didalam halaman sekolah MAN 2 Kota palu





Wawancara bersama peserta didik



Wawancara bersama peserta didik

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Rizki Fauziah  
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 02 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palu  
Status : Belum Menikah  
Anak Ke : Anak Kedua (2) dari Tiga Bersaudara  
Alamat : Jl. Hangtuah Lorong Bukit Sofa  
Blok A No 70



### B. IDENTITAS ORANG TUA

#### *Ayah*

Nama : Muratno Daipore, S.Pd  
Agama : Islam  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Kabupaten Buol

#### *Ibu*

Nama : Warni Daimalindu, S.Pd  
Agama : Islam  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Kabupaten Buol

### C. Latar Belakang Pendidikan

1. MIN Buol, Lulus 2009
2. MTsN Buol, Lulus 2012
3. SMA Negeri 2 Buol, Lulus 2015
4. S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2015 dan Menyelesaikan Studi Tahun 2019